

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2010:20) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sedangkan menurut Sugiyono (2011: 3) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli tentang metode deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto (2010:20-21) penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengembangkan konsep yang didasarkan atas data yang ada, yang ditekankan pada fleksibilitas dan validitas penelitian yang dikaitkan dengan kemampuan peneliti dalam menangkap, menganalisis dan merefleksikan data.

Paparan lain yang dikemukakan oleh Surakhmad (1998 :140) bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa ini dengan dari mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasi, menganalisis, dan menginterpretasi data yang ada. Jadi dalam metode deskripsi kualitatif peneliti terjun ke lapangan dengan pikiran-pikiran murni, siap dengan munculnya hipotesa-hipotesa dari fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena peneliti akan secara langsung meneliti data berupa dialog dalam film “*Entre Les Murs (The Class)*” dan film “*Monsieur Lazhar*” dengan cara mengamati dan memahami objek penelitian tersebut. Hasil penelitian berbentuk data-data deskriptif.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2011: 117) mengungkapkan bahwa populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh adegan cerita film “*Entre Les Murs (The Class)*” karya Laurent Cantet dan film “*Monsieur Lazhar*” karya Philippe Falardeau.

3.2.2 Sampel

Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2011:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel akan diambil dari populasi yang harus betul-betul representatif. Sampel dalam penelitian ini adalah adegan atau dialog yang dimainkan oleh tokoh utama dan beberapa tokoh pendukung dalam film “*Entre Les Murs (The Class)*” karya Laurent Cantet dan film “*Monsieur Lazhar*” karya Philippe Falardeau.

3.3 Definisi Operasional

Dalam buku pedoman penyusunan dan bimbingan skripsi dari Departemen Pendidikan Bahasa Perancis dijelaskan “bahwa definisi operasional adalah penjelasan peristilahan yang terdapat dalam judul skripsi secara konkrit/operasional dengan maksud agar penguji dan pembaca skripsi memiliki persepsi yang sama terhadap fokus penelitian” (ISO 9001:2008:12-13). Adapun peristilahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Analisis

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia “Analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb.) untuk mengetahui apa sebab-sebabnya, bagaimana duduk perkaranya, dsb. Sementara itu menurut Kridalaksana (2001 : 12) *linguistic analyse* (analisis bahasa) adalah istilah umum untuk kegiatan yang dilakukan oleh penyelidik bahasa dalam menggarap data yang diperoleh dari penelitian lapangan atau dari pengumpulan teks.

Pada penelitian ini, analisis merupakan kegiatan memahami, menyelidiki, menguraikan serta mengevaluasi dialog-dialog berbahasa Perancis yang terdapat dalam film *Entre Les Murs (The Class)* dan film *Monsieur Lazhar*.

3.3.2 Tindak Tutur

Aslinda dan syafyahya (2007: 34) mengemukakan bahwa

Tindak tutur adalah produk atau hasil dari suatu kalimat dalam kondisi tertentu dan merupakan kesatuan terkecil dari interaksi lingual. Secara sederhana dapat dikatakan, bahwa tindak tutur adalah sepenggal tuturan yang dihasilkan sebagai bagian terkecil dalam interaksi lingual.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui jenis tindak tutur dan fungsi pertuturan apa saja yang terdapat di dalam dialog film *Entre Les Murs (The Class)* dan film *Monsieur Lazhar*.

3.3.3 Tokoh

Menurut Abrams dalam Nurgiyantoro (2010 : 165) tokoh adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu yang diekspresikan melalui kata-kata dan dilakukan dalam tindakan.

Pada penelitian ini adegan atau dialog tokoh-tokoh yang akan diteliti adalah adegan atau dialog dari tokoh utama dan beberapa tokoh pendukung yang ada di dalam film *Entre Les Murs (The Class)* dan film *Monsieur Lazhar*.

3.3.4 Film

Menurut kamus Le Robert (2011 :128) film adalah « *procédé permettant d'en registrer photographiquement et de projeter de vues animées* » Proses yang memungkinkan hasil fotografi dan memproyeksikan gambar bergerak. Sedangkan Arsyad (2009: 49) mengungkapkan bahwa “Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dimana frem demi frem diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanik sehingga pada layar terlihat gambar hidup”.

Pada penelitian ini film yang akan diteliti adalah film *Entre Les Murs (The Class)* dan film *Monsieur Lazhar*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Studi Pustaka

Menurut Moleong (2010) studi pustaka adalah teknik yang digunakan dalam keseluruhan proses penelitian sejak awal hingga akhir penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti dengan berbagai sumber. Kemudian Alwasilah (2010) berpendapat bahwa studi pustaka adalah pengumpulan data teoritis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian.

Studi pustaka merupakan teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi lewat proses pembacaan sumber tertulis diantaranya yaitu: buku-buku, hasil penelitian, artikel, jurnal, dan hasil laporan yang relevan yang berkaitan dengan objek penelitian. Melalui teknik ini peneliti secara nyata mengumpulkan referensi teori-teori pragmatik terutama yang berhubungan dengan tindak tutur serta referensi lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

3.4.2 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010: 329) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya, dan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Film *Entre Les Murs (The Class)* dan film *Monsieur Lazhar* digunakan sebagai dokumen dalam penelitian ini.

3.4.3 Teknik Catat

Teknik catat merupakan teknik lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mencatat semua tuturan yang dituturkan dalam film *Entre Les Murs (The Class)* dan film *Monsieur Lazhar* yang nantinya menjadi sebuah data yang akan diolah.

“.....pencatatan dapat pula dilakukan pada kartu data, dengan menggunakan alat tulis tertentu. Dengan adanya kemajuan teknologi, pencatatan dapat memanfaatkan komputer...”(Sudaryanto, 1993: 135-136)

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono (2011:305) Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan persiapan dalam melaksanakan penelitian dengan membuat instrument penelitian, juga dalam pemahaman metode penelitian dan penguasaan wawasan terhadap bidang yang akan dikaji atau diteliti.

3.5.1 Tabel Instrumen Penelitian

Dari paparan diatas, maka penganalisan akan dibuat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

| NO | Tokoh | Kalimat | Jenis Tindak Tutur | | | Fungsi Pertuturan | | |
|----|-------|---------|--------------------|---------|-----------|-------------------|------------|------------|
| | | | lokusi | ilokusi | perlokusi | menyatakan | menanyakan | memerintah |
| | | | | | | | | |

Dalam pengisian instrumen, peneliti terlebih dahulu mengisi keterangan yang berupa nomor data, nama tokoh, dan tuturan atau kalimat yang dituturkan oleh tokoh. Kemudian pada analisis tabel, setiap tuturan atau kalimat diklasifikasikan menurut jenis tindak tutur dan fungsi pertuturan yang dimaksud dengan memberikan tanda *check list* (√) pada kolom tindak tutur dan fungsi pertuturan yang sesuai. Selanjutnya peneliti menganalisis tuturan atau kalimat yang dimaksud secara naratif.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan bagian terpenting dalam penelitian ini, karena pada bagian ini dijelaskan prosedur mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan akhir dan disertai Skenario Pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan mengidentifikasi data dari adegan film “*Entre Les Murs (The Class)*” karya Laurent Cantet dan film “*Monsieur Lazhar*” karya Philippe Falardeau.

2. Mengklasifikasikan dan menyeleksi dialog film yang memiliki kriteria untuk diteliti.
3. Menganalisis data dari sudut pandang pragmatik dengan menghususkan pada ranah tindak tutur.
4. Menyimpulkan hasil penelitian tindak tutur tokoh dalam film “*Entre Les Murs (The Class)*” karya Laurent Cantet dan film “*Monsieur Lazhar*” karya Philippe Falardeau.
5. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan sehingga bisa disebut sebuah kesimpulan dan disampaikan dalam bentuk tulisan.